

BAB 3

SIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Singgasana Hotel Surabaya selama 4 (empat) bulan banyak sekali pengalaman yang didapatkan. Singgasana Hotel Surabaya merupakan salah satu hotel *resort* berbintang **** di Surabaya. Hal itu di dukung dengan manajemennya dan tenaga kerja profesional sesuai dengan bidangnya masing – masing.

Engineering Departement sangatlah penting, karena sangat membantu dan mempermudah didalam perbaikan dan perawatan semua jenis barang elektirk maupun furniture dan bangunan di Singgasana Hotel. *Dalam Engineering Departement* terdapat bagian *Admin Engineering* yang bertugas melakukan proses perencanaan pengadaan, yaitu proses dimana memperhitungkan jumlah pemesanan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang terkait, seperti jumlah pemesanan, kecocokan barang yang di perlukan dan lain – lain. Setiap pemesanan seperti *Purchase Request & Purchae Order*, dan *Purchase Order Supplies* memiliki proses pemesanan tersendiri dan berbeda-beda. Aktivitas permintaan pengadaan yang dilakukan *Engineering Department* di Singgasana Hotel Surabaya memerlukan beberapa proses, tahapan proses ini dapat dikatakan sebagai siklus pengadaan. Berdasarkan sistem cara pembelian dalam *purchasing* di Singgasana Hotel Surabaya yaitu; (1)Sistem kontrak pembelian bahan makanan terutama jenis *perishable* tertentu seperti sayu mayur, dan

buah-buahan atau bahan makanan musiman (*seasonal foods*);(2)Sistem Harian dan Bulanan pihak hotel bisa dengan bebas dan leluasa membeli barang-barang keperluannya: (3) Sistem pembelian secara kontan (*cash and carry*) pembelian yang dilakukan dengan menggunakan kas yang tersedia dari bagian pembelian itu sendiri yang jumlahnya tidak terlalu banyak (*petty cash*).

Peranan *Purchasing* tidak hanya sebagai pengadaan barang tetapi sebagai penentu dan pembanding harga yang terdapat dipasaran yang nantinya akan dipakai untuk keperluan operasional hotel, maupun sebagai jembatan kepada *supplier* jika barang yang dipesan atau dibeli mengalami kendala atau masalah ketika digunakan. Maka sangat dibutuhkan kontrol pada *purchasing*, guna untuk mengetahui kekurangan yang terjadi saat proses pengadaan barang maupun penyimpanan barang. Kontrol yang sering dilakukan yaitu mengecek pemesanan barang pada *supplier*, mengecek stok barang yang ada di *store*, dan melakukan evaluasi pada *supplier*. Kontrol seleksi pada pemilihan *supplier*, ***perjanjian kerja sama dengan supplier***,kontrol posisi *items*. Semua kontrol tersebut dilakukan setiap hari yang dilakukan oleh staf *purchasing* dengan dibantu oleh *receiving*, *store*, dan *cost control*.

Engineering Department juga perlu melakukan upaya untuk memperkuat sistem kontrol tersebut agar terjaga kestabilan dalam proses permintaan pengadaan barang maupun aktivitas *engineering* lainnya.

Singgasana Hotel Surabaya memiliki cara tersendiri untuk memperkuat upaya dalam sistem kontrol *Engineering*. Upaya-upaya tersebut adalah evaluasi

terhadap sistem kontrol *Engineering*, pengendalian terhadap biaya, memperhitungkan jumlah pemesanan, memperkuat kontrol fungsi administrasi, evaluasi kinerja *purchasing*, evaluasi *supplier*, dan *inventory* akhir bulan.

3.2 Saran

Engineering di Singgasana Hotel Surabaya telah melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik, dan pembagian tugas antar bagianpun cukup baik karena sudah terorganisir dan dinilai proposional dalam setiap pembagian tugasnya sehingga semua tujuan yang menjadi target manajemen dapat terpenuhi.

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Singgasana Hotel Surabaya tersebut maka dapat diajukan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas kerja dan pelayanan yaitu:

1. Diperlukan koordinasi yang baik antar bagian *Purchasing*, *Receiving*, *Store* dan *Cost Control* sehingga kesalahan dalam hal jenis barang yang dibutuhkan dapat diminimalkan.
2. *Engineering* Departemen yang melakukan *order* barang memberikan informasi yang jelas, tepat dan akurat tentang barang yang diminta agar tidak terjadi kesalahan dalam pemesanan.
3. Melakukan cek atau kontrol stok terlebih dahulu sebelum memesan ke *supplier* agar tidak terjadi penumpukan stok pada Gudang.

4. Peduli terhadap barang yang ada di gudang, seperti melakukan kontrol jumlah *stock* barang. Sehingga saat di dibutuhkan diambil oleh *Engineering Team* tidak akan terjadi masalah.
5. Diperlukan ketelitian yang lebih dalam mengecek antara barang yang diterima dengan *market list/purchase order*
6. Meminimalisir permintaan barang untuk tidak terbiasa memesan barang secara mendadak, apalagi barang yang dibutuhkan adalah dalam kondisi *urgent*,serta *department* lainnya harus lebih teliti lagi dalam mempersiapkan kebutuhan yang mereka perlukan, agar tidak mendadak dalam pembelian barang.
7. *Admin Engineering Department* harus selalu menjadi pengingat bagi *Purchasing Departement*, tentang permintaan pengadaan barang dari *Engineering department* .
8. *Purchasing* harus selalu dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh *department* lain tentang barang pesanan mereka, serta *purchasing* dan *receiving* harus lebih bertanggung jawab lagi terhadap barang yang telah dipesan oleh *department* lainnya.
9. Disarankan agar tidak lupa untuk melakukan *back up* data untuk menjaga apabila ada kehilangan